



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024  
 Reviewed : 01/06/2024  
 Accepted : 03/06/2024  
 Published : 11/06/2024

Imay Evdia Sinaga<sup>1</sup>  
 Lukman Pardede<sup>2</sup>  
 Hotmaida  
 Simanjuntak<sup>3</sup>  
 Juliper Nainggolan<sup>4</sup>  
 Monalisa Marta  
 Siahaan<sup>5</sup>  
 Kondios Mei Darlin  
 Pasaribu<sup>6</sup>

## PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI UPT SMP NEGERI 14 MEDAN

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan, mengetahui perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan . Untuk mengetahui yang dilakukan dalam pemeliharaan tata kelola sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan .Untuk mengetahui pertanggungjawaban pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan. Jenis penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, tetapi berupa kata-kata atau gambaran, yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. Hasil penelitian ini ialah: 1. pertanggungjawaban pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan. 2. Pemeliharaan Tata Kelola Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan. Seluruh warga sekolah dihimbau untuk ikut serta merawat, menjaga, memperbaiki sarana dan prasarana yang masih diperbaiki. 3. Tanggung jawab Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan. mereka terlebih dahulu memberi tahu apa yang kurang di sekolah, berapa jumlah kerusakan, berapa jumlah barang yang akan dibutuhkan dalam satu tahun yang akan datang.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Sarana dan Prasarana, Kualitas Pembelajaran.

### Abstract

This research aims to determine the management planning for educational facilities and infrastructure in improving the quality of learning in the Medan 14 State Junior High School Technical Implementation Unit. To find out what is done in maintaining the governance of educational facilities and infrastructure in improving the quality of learning at the Medan 14 State Junior High School Technician Implementation Unit. This type of research is a qualitative method with a descriptive approach. In qualitative research, the data collected is not numbers, but in the form of words or images, which come from interviews, field notes, photos, personal documents and others. The results of this research are: 1. accountability for the management of educational facilities and infrastructure in improving the quality of learning in the Medan 14 State Junior High School Technician Implementation Unit. 2. Maintaining the Governance of Educational Facilities and Infrastructure in Improving the Quality of Learning in the Medan 14 State Junior High School Technician Implementation Unit. All school residents are encouraged to participate in maintaining, maintaining and repairing facilities and infrastructure that are still being repaired. 3. Responsibility for Management of Educational Facilities and Infrastructure in

1,2,3,4,5,6) Universitas HKBP Nommensen Medan

email: imay.evdia@student.uhn.ac.id<sup>1</sup>, lukman.pardede@uhn.ac.id<sup>2</sup>, hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id<sup>3</sup>, julipernainggolan@uhn.ac.id<sup>4</sup>, monalisa.siahaan@uhn.ac.id<sup>5</sup>, kondios.pasaribu@uhn.ac.id<sup>6</sup>

Improving the Quality of Learning in State Junior High School 14 Medan Technician Implementation Unit. they first tell what is missing in the school, how much damage there is, how many items will be needed in the coming year.

**Keywords:** Management, Facilities and Infrastructure, Quality of Learning.

## PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Nusi Nurstalis, dkk (2021: 64-65) merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna, guna mengantarkan anak kearah pencapaian cita-cita tertentu dalam proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dengan melaksanakan pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan.

Sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Tentunya hal tersebut dapat didapat dicapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan secara optimal. Di samping itu juga tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai pengajar. (Kandari, 2021)

Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah untuk itu perlu dilakukan peningkatan dan pendayagunaan dan pengelolanya agar tujuan yang diharapkan.

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas. Soetjipto (2009: 171) mengemukakan bahwa pengadaan adalah “kegiatan untuk menghadirkan prasarana dan sarana pendidikan dalam jangka menunjang pelaksanaan tugas-tugas sekolah”. Semua fasilitas atau sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan sehingga pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan dapat terwujud. Dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangkan menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah.

Sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada aspirasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku, tercantum di Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023 Tentang kesadaran standar sarana dan prasarana pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah.

Dalam uraian di atas dapat dihubungkan dengan pengalaman penulis selama melaksanakan PPL di sekolah UPT SMP Negeri 14 Medan. Dari pengalaman peneliti mengenai sarana dan prasarana di lapangan sebagai berikut, UPT SMP Negeri 14 Medan merupakan sekolah jenjang menengah yang berlokasi Jalan Pandan No.4, Gang Buntu, Kec. Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara 2012. Sekolah ini sangat strategis karna berdekatan langsung dengan jalan raya, perumahan warga, dan tempat berdagang. Kondisi dalam dan luar sekolah UPT SMP Negeri 14 Medan cukup bagus dan asri. Berdasarkan judul penelitian dan dihubungkan dengan sarana dan prasarana yang berada di sekolah tersebut bisa dikatakan cukup memadai.

Yang pertama yang ditinjau dan diteliti oleh peneliti adalah sarana sekolah yang digunakan seperti meja dan kursi, papan tulis, buku pelajaran, alat tulis siswa, alat peraga olahraga, dll. Dalam hal ini sarana sekolah di UPT SMP Negeri 14 Medan bisa dikatakan memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan. Namun di lain sisi yang menjadi pusat perhatian dalam sarana sekolah adalah ada beberapa

papan tulis dalam kelas yang tidak bisa digunakan, itu sangat mengganggu proses belajar mengajar. Ketika guru menulis dan menjelaskan materi. Dan kedua yang diteliti peneliti adalah prasarana, prasarana yang diteliti peneliti adalah Gedung sekolah, ruangan belajar, lapangan, taman, kantin, perpustakaan dll. Dari hasil penelitian oleh peneliti bahwa prasarana di sekolah bisa dikatakan kurang memadai seperti lapangan yang sangat kecil, atap ruangan yang bocor, ruangan yang banjir jika datang hujan, dan juga bangunan sekolah yang kecil dan taman sekolah yang kecil. Lapangan yang sangat kecil memang bisa digunakan walaupun kurang maksimal, atap ruangan yang bocor sangat mengganggu karena bisa menjadi jalan air hujan masuk, dan juga taman sekolah yang kecil, tidak bisa dipungkiri bahwa bangunan dan lapangan sekolah yang kecil mempengaruhi taman sekolah.

Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan PPL, sarana dan prasarana yang ada di UPT SMP Negeri 14 Medan bisa dikatakan memadai untuk menunjang kualitas pembelajaran walaupun tidak semaksimal sekolah pada umumnya. Tapi di samping itu, walaupun sarana dan prasarana sekolah kurang memadai siswa dan siswi UPT SMP Negeri 14 Medan bisa bersaing dan memenangkan beberapa lomba baik itu akademik maupun non-akademik.

## METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya (Moleong, 2010:11). Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami keadaan suatu konteks dengan mengarahkannya pada gambaran yang detail dan mendalam tentang situasi dalam konteks alamiah, tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan keadaan yang ada di dalamnya (Tubel Agusvein, dkk, 2023:4). Penelitian dilaksanakan di UPT SMP Negeri 14 Medan, dengan pertimbangan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di UPT SMP Negeri 14 Medan cukup tersedia tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang terbatas sehingga menyebabkan kualitas pembelajaran yang ada disana belum berjalan dengan maksimal. Untuk mengumpulkan data yang sesuai dan dapat menunjang keberhasilan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari 3 pokok rumusan masalah pada penelitian di UPT SMP Negeri 14 Medan adalah :

#### **Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan**

Pada temuan penelitian dalam perencanaan pengelolaan sarana Pendidikan yang ada di UPT SMP Negeri 14 Medan, mereka terlebih dahulu mendata apa yang kurang di sekolah, berapa jumlah kerusakan, berapa jumlah barang yang akan dibutuhkan dalam satu tahun yang akan datang. Jika memang sarana dan prasarana masih tersedia dan masih bisa digunakan akan digunakan.

Proses perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di UPT SMP Negeri 14 Medan pun berjalan dengan baik dan dikelola dengan baik untuk mempersiapkan dengan baik agar kegiatan pembelajaran itu boleh berjalan dengan baik dan lancar.

#### **Pemeliharaan Tata Kelola Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan**

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk-bentuk jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama. Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan barang adalah semua warga sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut.

Tata Kelola adalah upaya sistematis dalam suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi, melalui prinsip-prinsip manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Dengan demikian tata Kelola memiliki tujuan utama yaitu untuk

melaksanakan manfaat, mengurangi terjadinya resiko, serta mengoptimalkan sumber data yang dimiliki (Zamzani, Faaiz, & Dkk, 2008). Tata Kelola akan berjalan dengan baik apabila memiliki wadah organisasi yang mendukung, meningkatkan inovasi serta adanya regulasi pendukung dari pemerintah. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Pendidikan di sekolah jika ditinjau dari sifat maupun waktunya terdapat beberapa macam yaitu : ditinjau dari sifat, yaitu: yaitu pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan atau berat. Ditinjau dari waktu pemeliharaan sehari-hari (membersihkan ruang dan perlengkapannya), dan pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding, memeriksa bangku, genteng dan perabotan lainnya (Mustari, 2015).

Dari penjelasan di atas dalam pemeliharaan tata Kelola sarana dan prasarana Pendidikan merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh warga sekolah dalam kondisi siap pakai.

Pemeliharaan tata Kelola sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di UPT SMP Negeri 14 Medan ini dilaksanakan dengan baik. Semua warga sekolah UPT SMP Negeri 14 Medan dihimbau untuk ikut serta merawat, menjaga, memperbaiki sarana dan prasarana yang masih diperbaiki. Jika sudah mengalami kerusakan berat akan dikembalikan dan dimusnahkan untuk diganti yang baru.

### **Pertanggungjawaban Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan**

Bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di UPT SMP Negeri 14 Medan langsung di koordinir kepada kepala sekolah. Tapi secara khusus tentu wakil kepala sekolah sarana prasarana dan juga petugas sekolah yang berjaga menjaga keamana sarana dan prasarana sekolah. Laporan data pertahun berbentuk tertulis tentang berita terkini tentang sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Laporan data tertulis akan diberikan dinas pendidikan dan akan diteruskan inspektorat atau sekretaris.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penelitian di UPT SMP Negeri 14 Medan terkait dengan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan, apa yang dilakukan dalam pemeliharaan tata Kelola sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajara di UPT SMP NEGERI 14 Medan, bagaimana pertanggungjawaban pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan adalah sebagai berikut :

### **Perencanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Perencanaan adalah rangkaian proses yang disusun secara sistematis guna untuk mengetahui apa yang dibutuhkan, bagaimana kegunaannya, apa keuntungannya dan bagaimana cara untuk kedepannya sarana dan prasarana tersebut baik itu pengadaannya, inventarisnya dan lain sebagainya. Perencanaan yang disusun oleh suatu sekolah haruslah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan oleh daerah dan nasional yang merupakan tujuan utama seluruh Lembaga Pendidikan. Sarana dan prasarana yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan Lembaga kependidikannya.

Manfaat perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana yang dirasakan oleh warga UPT SMP Negeri 14 Medan cukup memuaskan, Ibu Vera Mariati Magdalena, S.Pd selaku wakil kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Kalau manfaatnya sudah dirasakan, karena saat proses belajar mengajar siswa sudah menggunakan sarana dan prasarana termasuk bapak/ibu gurunya. Contohnya, Ketika mereka menggunakan media pembelajaran dengan *infocus* dan laptop, sudah ada tersedia *infocus* sekolah. Jadi ketersediaannya dan manfaatnya sudah sangat terasa bagi sekolah.”

Manfaat dari perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana yaitu dapat membantu menentukan tujuan meletakkan dasar-dasar dan menetapkan langkah-langkah, menghilangkan ketidakpastian dapat dijadikan suatu pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan pengendalian bahkan penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selanjutnya bapak Frengki M sinambela selaku wakil kepala sekolah sarana prasarana di UPT SMP Negeri 14 Medan mengatakan bahwa:

“Harusnya dengan perencanaan sekolah, sekolah bisa punya data yang lebih akurat tentang sarana dan prasarana yang ada di sekolah kita. Apakah itu terkait dengan keadaan yang terkini terbaru kemudian jumlahnya, kemudian pemanfaatannya, jadi harusnya manfaat dari sarana dan prasarana bisa dirasakan dengan adanya pengelolaan. Jadi kita bisa lebih punya data tentang jumlah keadaan, pemanfaatan dan situasi terkini daya dukung tersebut.”

Manfaat dari perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana juga di rasakan guru-guru yang ada di UPT SMP Negeri 14 Medan, selanjutnya Ibu Azzah Zahar, S.Pd selaku salah satu guru di UPT SMP Negeri 14 Medan mengatakan bahwa:

“Ya saya merasa sangat nyaman untuk mengajar, kemudian karena ada lengkapnya infocus dan sebagainya membuat Ketika ada inovasi baru terjadi, kita kan harus mengajarkan menggunakan infocus, menggunakan speaker yang sudah ada. Dan saya lebih nyaman lagi untuk mengajarkan anak-anak, lebih meningkatkan potensi saya dan anak didik saya.”

Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan membantu terwujudnya tujuan sekolah melalui visi misi sekolah, karena pada saat proses belajar mengajar bapak/ibu guru dan peserta didik sudah menggunakan sarana dan prasarana, jadi manfaatnya sudah sangat terasa bagi sekolah. Tujuan dari perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada, yang sudah disediakan sekolah sudah disediakan oleh dinas Pendidikan. Jadi di UPT SMP Negeri 14 Medan sarana dan prasarana sangat dikelola untuk menunjang kualitas Pendidikan dan kemajuan Pendidikan terkhusus untuk menjalankan sesuai dengan visi misi sekolah.

#### **Pemeliharaan Tata Kelola Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Pemeliharaan tata kelola sarana dan prasarana pendidikan merupakan upaya mempertahankan atau memperbaiki peralatan pada kondisi yang bisa diterima. Pemeliharaan dilakukan dari waktu ke waktu, serta bagaimana bentuk barang tersebut. Pemeliharaan sarana dan prasarana ini dilakukan oleh orang yang bertanggungjawab terhadap fasilitas sekolah. (Iskandar, Rohiyat, 2017)

Pemeliharaan atau perawatan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di UPT SMP Negeri 14 Medan standar. Kepala sekolah menghimbau semua warga sekolah menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Terkhusus kepada wakil kepala sekolah sarana dan prasarana jika ada yang rusak jika masih diperbaiki maka diperbaiki, tapi jika sudah mengalami rusak berat akan dikembalikan dan dimusnahkan untuk dibuat permohonan untuk digantikan dengan baru. Sedangkan gedung sekolah bisa di cat ulang dan ruangan-ruangan kelas bisa dibersihkan, jika ada yang kurang akan dilengkapi. Jika ada kerusakan seperti atap bocor kursi meja yang rusak akan segera diperbaiki.

#### **Pertanggungjawaban Pengelolaan Sarana dan prasarana Pendidikan**

Pendataan dilakukan di setiap tahun anggaran yang ada di sekolah. Setelah di data, ada jumlah yang mencukupi atau memang harus perlu ditambahkan, kemudian mulai menyusun rencana kerja pengelolaan terkait sarana dan prasarana dan di laporkan kepada kepala sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian pertanggungjawaban pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan di UPT SMP Negeri 14 Medan, pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan pada saat pertama masuk semester baru. Pendataan dimulai dari berapa jumlah barang yang masih tersedia, berapa jumlah barang yang rusak ringan, berapa jumlah barang yang rusak berat, berapa jumlah dan apa saja barang yang diperlukan sekolah untuk digunakan tahun ajaran baru.

Pertanggungjawaban pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di UPT SMP Negeri 14 Medan diserahkan kepada wakil kepala sekolah untuk di data dan di rekap yang akan diserahkan kepada kepala sekolah.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SMP Negeri 14 Medan itu semuanya sudah disiapkan secara matang dan sangat baik mulai dari perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, inestarisasi sarana dan prasarana, pendistribusian dan pemanfaatan sarana dan prasarana,

penghapusan sarana dan prasarana, dan pengawasan dan pertanggungjawaban sarana dan prasarana.

Pemeliharaan tata Kelola sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan. Di mulai dari warga sekolah dihimbau untuk menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada. Jika masih bisa diperbaiki sendiri maka akan diperbaiki, jika sudah mengalami kerusakan berat maka akan dikembalikan dan diajukan permohonan untuk diganti.

Pertanggungjawaban pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di UPT SMP Negeri 14 Medan. Pertanggungjawaban dan pengawasannya terkelola dengan baik, muai dari ruangan kelas, kantor guru, kantor kepala sekolah, kantor TU, UKS dan semua sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran itu dikelola dengan sebaik mungkin sehingga pada saat proses pembelajaran dimulai bisa berjalan dengan lancar dan aman tanpa ada hambatan apapun.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). profesionalisme kerja pegawai dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik (Studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah). July, 1–23.
- Anwar, M. (2015). Filsafat Pendidikan. KENCANA.
- Iskandar, Rohiyat, P. D. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 11(6), 512.
- Kandari, W. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan.
- Roesminingsih, Lamijan Hadi Susarno. (2023). Memahami Ilmu Pendidikan Dalam Praktik.
- Alex Aldha Yudi, Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP) vvv, Cerdas Sifa, Edisi No. 1. Mei – Agustus 2012
- Hanun Ashora, Perencanaan Pembelajaran (Surabaya: Kopertais IV-Pemprov Jatim, 2010) Ibid. 131